

36518 - Melafazkan Niat Ketika Menyembelih Hewan Kurban

Pertanyaan

Apakah dibolehkan melafazkan niat? Misalnya saat saya hendak Menyembelih kurban untuk orang tua saya yang telah wafat, lalu saya mengatakan, "Ini adalah kurban untuk bapak saya." Ataukah saya cukup melakukannya tanpa melafazkan niat?

Jawaban Terperinci

Niat tempatnya di hati. Maka cukup anda niatkan dalam hati, tidak perlu melafazkan niat. Dia harus membaca tasmiah dan bertakbir saat Menyembelih. Berdasarkan riwayat shahih dalam Ash-Shahihain dari Anas radhiyallahu anhu dia berkata,

ضَحَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبِشَيْنِ ذَبْحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمِّيَ وَكَبَرَ (رَوَاهُ الْبَخَارِيُّ 7/130، وَمُسْلِمٌ 3/1556 بِرَقْمِ 5554، وَأَحْمَدُ 3/115 وَ1966).

"Nabi shallallahu alaihi wa sallam berkurban dengan dua ekor domba, dia menyembelihnya dengan tangannya seraya membaca bismillah dan bertakbir." (HR. Bukhari, 7/130, no. 5554, dan Muslim, no, 3/1556, no. 1966, Ahmad, 3/115)

Tidak mengapa jika anda mengatakan, "Ya Allah, ini adalah kurban untuk bapakku." Ini bukan melafazkan niat.

Wabillahittaufiq.